



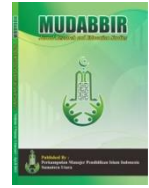
JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>

ISSN: 2774-8391



Transformasi Pendidikan di MTs. Negeri 2 Medan: Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Madrasah

Ibnu Agung Handoyo¹, Hairun Nisa Siagian², Mhd. Fahrizal Fadly³, Zaini Dahlan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: ibnu0331243007@uinsu.ac.id¹, hairun0331243002@uinsu.ac.id²
mhd.0331243011@uinsu.ac.id³, zainidahlan@uinsu.ac.id⁴

ABSTRAK

Madrasah merupakan sekolah Islam di Indonesia, telah mengalami banyak transformasi signifikan selama bertahun-tahun. MTsN 2 Medan adalah contoh yang baik dari kemajuan pendidikan Islam karena telah berkontribusi besar dalam pembentukan generasi muda yang berkarakter dan mahir dalam agama dan ilmu pengetahuan. Analisis deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan sejarah perkembangan dan perluasan madrasah khususnya di MTsN 2 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTsN 2 Medan mengalami berbagai perubahan baik dari segi fasilitas, kurikulum, maupun sistem pendidikan yang diterapkan. Lembaga ini semakin dikenal setelah melakukan inovasi dalam pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama, serta melibatkan berbagai aspek pembelajaran modern yang relevan dengan tuntutan zaman.

Kata Kunci: Sejarah, Pertumbuhan, Perkembangan

ABSTRACT

Madrasah is an Islamic school in Indonesia, has undergone many significant transformations over the years. MTsN 2 Medan is a good example of the progress of Islamic education because it has contributed greatly to the formation of a young generation with character and proficient in religion and science. Descriptive analysis and qualitative research approaches are used to describe the history of the development and expansion of madrasahs, especially in MTsN 2 Medan. The results of the study indicate that MTsN 2 Medan has experienced various changes in terms of facilities, curriculum, and the education system applied. This institution is increasingly well-known after innovating in curriculum development that integrates general and religious knowledge, and involves various aspects of modern learning that are relevant to the demands of the times.

Keywords: History, Growth, Development

PENDAHULUAN

Perkembangan dan penyebaran Islam terkait erat dengan landasan sejarah Pendidikan Agama Islam. Nabi Muhammad, yang dianggap sebagai guru yang luar biasa, menyampaikan ajaran Islam kepada para sahabatnya segera setelah awal penyebarannya. (Pangestu & Inayati, 2023). Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk individu yang cerdas, cakap, dan dibekali dengan keterampilan berpikir kritis, sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan dan menghadapi tantangan masa depan (Teknowijoyo & Marpelina, 2022). Tujuan utama pendidikan agama Islam adalah untuk menciptakan umat Islam yang beriman, bermoral, dan berakhlak mulia yang akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Zubairi, 2023). Lebih jauh, pendidikan agama bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Islam, memberikan pengetahuan dan keterampilan beribadah yang benar, serta menanamkan nilai-nilai moral dan etika. (Dalimunthe, 2023).

Madrasah, salah satu lembaga pendidikan resmi berbasis Islam di Indonesia, telah memainkan peran penting dalam sejarah pendidikan nasional karena tumbuh pesat dari warisan pesantren. Tidak mungkin untuk mengabaikan pentingnya madrasah dan pesantren Islam, yang keduanya telah memainkan peran penting dalam mencetak manusia Indonesia yang bermoral dan berbudaya (Aristiyanto, 2023). Dari sudut pandang sejarah, pendidikan Islam –khususnya madrasah– pada umumnya tumbuh secara organik dan dengan biaya rendah. Dari tingkat dasar Ibtidaiyah hingga tingkat atas Aliyah, ada keinginan kuat untuk melibatkan masyarakat secara total dalam penyelenggaraan pendidikan. (Yanto, 2022).

Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian penting dari sistem pendidikan Indonesia yang berakar pada warisan Islam. Pada awalnya, ilmu dan ajaran Islam menjadi fokus utama pendidikan madrasah. Namun seiring berjalannya waktu, mata pelajaran umum seperti matematika, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, dan lain-lain juga diajarkan di madrasah. (Akhyar & Samsudin, 2023).

Salah satu contoh madrasah yang memiliki sejarah panjang dalam perkembangan pendidikan adalah MTsN 2 Medan. Berdiri di tengah dinamika perkembangan pendidikan di kota Medan, madrasah ini telah menjadi lembaga yang memberikan kontribusi besar terhadap pendidikan karakter dan kecerdasan siswa, baik dalam aspek agama maupun umum.

Sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Medan tidak terlepas dari upaya pemerintah dan masyarakat dalam memperkuat sektor pendidikan, khususnya di bidang pendidikan agama Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi untuk menyiapkan generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan berdaya saing global, madrasah ini telah mengalami berbagai tahap perkembangan yang signifikan sejak awal berdirinya. Peningkatan kualitas pengajaran, pembaharuan kurikulum, dan melakukan perbaikan pada fasilitas merupakan langkah menuju tercapainya visi dan tujuan masa depan yang lebih baik.

Selama keberadaannya, MTs Negeri 2 Medan telah mengalami sejumlah perubahan pada kurikulum, struktur organisasi, dan layanan pendukung pendidikannya. Perkembangan ini tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, tetapi juga oleh dinamika sosial dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas. Dengan berbagai pencapaian yang telah diraih, MTs

Negeri 2 Medan terus berusaha untuk beradaptasi dengan tantangan zaman dan memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa-siswi yang bersekolah di sana.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perjalanan pertumbuhan dan perkembangan MTsN 2 Medan diantara lembaga pendidikan yang terus berkomitmen untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berilmu, berakhlak mulia, serta mampu bersaing di dunia global.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan sejarah, tujuannya untuk menggali dan memahami berbagai faktor yang memengaruhi perkembangan madrasah dari waktu ke waktu. Data penelitian ini berasal dari dua sumber yang berbeda, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan langsung dari orang-orang yang relevan, termasuk wawancara guru dan kepala sekolah MTsN 2 Medan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah dan perkembangan madrasah serta dokumen resmi dan arsip madrasah yang mencakup laporan tahunan, kurikulum yang diterapkan, perubahan struktural, serta perkembangan fasilitas yang ada. Sumber sekunder diperoleh dari literatur terkait, seperti buku dan artikel yang mengulas tentang sejarah pertumbuhan dan perkembangan madrasah, jurnal pendidikan, laporan penelitian terdahulu, serta kajian-kajian yang relevan mengenai pertumbuhan dan perkembangan madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Madrasah

Istilah "madrasah" berasal dari kata Arab "darasa," yang diterjemahkan menjadi belajar. Istilah ini kemudian diubah menjadi isim makan, yang menunjukkan lokasi, sehingga menjadi "madrasah," yang menandakan tempat belajar bagi siswa di berbagai jenjang pendidikan, termasuk TK, SD/MI, SMP/MTs/SMU/MA (Lukman Asha, 2020).

"Tempat untuk belajar" (darasa) merupakan akar kata "madrasah," menurut sebuah buku. Frasa "madrasah" dan "sekolah formal" digabungkan oleh Kementerian Agama Indonesia. Madrasah adalah tahap ketiga dan terakhir dari pendidikan Islam. Ini datang setelah Masjid Khan, yang juga dikenal sebagai masjid dengan dasar berasrama, dan masjid kedua (Asari, 2020).

Istilah "madrasah" sebenarnya berasal dari Timur Tengah, yang berasal dari abad ke-10 atau ke-11 Masehi, bukan asli Indonesia. Di Indonesia, pendirian madrasah merupakan tren modernisasi dalam pendidikan Islam. Salah satu inisiatif melibatkan penciptaan kerangka pendidikan Islam tradisional yang awalnya berlangsung di masjid, mushola, dan pesantren, yang memungkinkan siswa belajar tanpa batasan usia atau waktu, dan berkembang menjadi sistem klasik (Amin, 2015).

Lebih jauh, kata "madrasah" berasal dari kata "darasa," yang dalam bahasa Ibrani atau Aram berarti "membaca dan belajar" dan memiliki arti yang sama dengan "tempat belajar." "Madrasah" berarti "sekolah" dalam bahasa Indonesia. Sekolah agama Islam, yang meliputi Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah, disebut "madrasah" dalam kebanyakan konteks. Namun pada awalnya, "madrasah" digunakan untuk merujuk pada sejumlah hal, seperti "sekolah, kelompok, atau

golongan filsafat, dan pemikir atau penyelidik tertentu yang menggunakan pendekatan atau metodologi yang sama," antara lain. (Syahid, 2018).

Karena madrasah secara harfiah merujuk pada proses pendidikan sistematis yang setara dengan sekolah, beberapa ahli berpendapat bahwa kedua istilah tersebut dapat dipertukarkan. Berbeda dengan sekolah umum, madrasah memiliki makna yang lebih jelas dalam masyarakat Indonesia, tempat para siswa terlibat dalam studi agama yang lebih mendalam. (Chairiyah, 2021).

Siswa dididik, diajarkan keterampilan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka, serta disucikan dari kebodohan di madrasah. Selain sekolah, madrasah juga dapat merujuk ke rumah besar, istana, kuttub, masjid, perpustakaan, surau, dan lokasi lainnya. (Lukman Asha, 2020).

Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Medan

MTsN 2 Medan, salah satu lembaga pendidikan resmi di Medan, memiliki tugas yang sama dengan lembaga pendidikan lainnya, yaitu memberikan pengajaran yang bermutu dan senantiasa bersemangat untuk mengembangkan keterampilan kolektif mereka. MTsN 2 Medan diharapkan dapat membantu menciptakan manusia yang unggul sesuai dengan visi madrasah, yaitu mewujudkan madrasah yang kerakyatan, islami, unggul, dan berwawasan lingkungan. Madrasah ini bertujuan untuk mencapai keunggulan dalam bidang pendidikan, seni, budaya, dan olahraga pada skala regional, nasional, dan dunia.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Medan pertama kali disebut MTsN 2 Medan. Pada tahun ajaran 1979-1980, pemerintah menghentikan PGAN 6 tahun karena perubahan kebutuhan akan tenaga kerja guru untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada tahun ajaran 1980-1981, siswa MTsN Medan pindah dari PGAN Medan ke Kelas I-III. Selain itu, lokasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berada di Jl. Pancing yang sekarang menjadi Jl. Williém Iskandar. Pelaksanaan KBM tetap dilaksanakan di Jl. Pancing (sekarang Jl. Williém Iskandar) meskipun MTs Medan telah membangun lokasi baru di Jl. Pertahanan, Desa Amplas, Kecamatan Patumbak, pada tahun 1983. Selain itu, MTs Negeri Medan mengalami perubahan kepemimpinan sebagai berikut:

MTs Negeri Medan dibagi menjadi dua pada tanggal 1 April 1996. SMP Negeri 2 Medan terletak di Jl. Komplek Peratun No. 03 Medan Estate, sedangkan SMP Negeri 1 Medan terletak di Jl. Pertahanan Amplas Desa Patumbak. Di bawah arahan Bapak Drs. H. Suangkupon Siregar, Bapak Drs. Marahalim Siregar dan H. Sotar Siregar membagi MTsNegeri Medan menjadi dua. Kepemimpinan: Dari tahun 1996 hingga 1997, Dr. Mahalimin Siregar (Alm) memimpin medan MTS Negeri 2. Dr. H. Farid Ilyas (Alm) memimpin dari tahun 1997 hingga 2003, Periode 2003-2006 dipimpin oleh Dra. Hj Nani Ayum, Periode 2006-2016 dipimpin oleh Dra. Nursalim, M.Ag. Periode 2006 - 2016 di pimpin oleh Dra. Nursalim, M.Ag, periode 2016 - 2018 di pimpin oleh Dra. H. Musianto, MA, periode 2018 - 2020 di pimpin oleh Dr. Salman Munthe, M.Si dan periode 2020 s/d sekarang di pimpin oleh Dr. Pesta Berampu, MA.

Tujuan dari berdirinya MTsN 2 Medan

1. Dalam koridor keimanan dan ketakwaan, menumbuhkan dan meningkatkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan akhlak mulia.

2. Menguasai kemampuan teknologi dan keilmuan.
3. Mencetak lulusan unggul yang mampu bersaing di jenjang pendidikan pasca menengah yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama.
4. Meningkatkan kemampuan dan potensi peserta didik sesuai dengan minat dan keterampilannya.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, Islami, dan menyehatkan.
6. Mendayagunakan prasarana dan sarana yang sesuai dengan Standar Prasarana Nasional.
7. Meningkatkan pendekatan pembelajaran yang orisinal, kreatif, dan berhasil guna.
8. Menjaga semangat belajar dengan tetap berpegang pada Standar Proses dan Standar Isi.
9. Mendirikan kaderisasi dan tim agar siap mengikuti berbagai kegiatan.
10. Menyebutkan berbagai inisiatif untuk penghayatan dan pengamalan agama, seperti manasik haji, tahtim, tahlil, tahfidz Al-Quran, mubaliqh cilik, pembinaan qori dan qoriah, dan bintal untuk guru dan staf.

Peran MTsN 2 Medan

Tujuan utama madrasah, sebagai lembaga pendidikan Islam, adalah untuk mempersiapkan generasi Muslim berikutnya agar menjadi penggerak utama pembangunan masyarakat dan negaranya menuju masa depan yang lebih baik (Khair, 2024).

Madrasah memainkan peran penting dalam sistem pendidikan Indonesia, terutama dalam mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan ilmu pengetahuan umum. Madrasah memegang peranan penting dalam mendidik generasi muda Indonesia agar bermoral dan beretika. Untuk dapat memberikan kontribusi lebih besar bagi pertumbuhan negara, madrasah harus terus meningkatkan mutu pendidikan dan menyelesaikan berbagai permasalahan (Sutiawan, 2023).

Secara umum, madrasah memegang peranan penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang tidak hanya memiliki kualifikasi akademis yang tinggi, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan agama yang kuat. Peran tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Sebagai Institusi Pendidikan Berbasis Keagamaan

Dalam hal ini Madrasah memiliki peran utama dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keagamaan Islam. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang menguasai sains dan teknologi serta memiliki pemahaman agama yang kuat. Pendidikan di madrasah dirancang untuk membangun karakter Islami peserta didik yang siap menghadapi tantangan zaman (Undang-Undang No 20, 2003).

2. Pembentukan Karakter dan Akhlak Mulia

Melalui kurikulum berbasis Islam, madrasah berkontribusi pada pengembangan karakter moral, kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab siswa. Misalnya, Pendidikan Agama Islam, Akhlak, dan Fikih merupakan disiplin ilmu yang memberikan bimbingan moral kepada siswa untuk membantu mereka

menjadi individu yang memberikan kontribusi berharga bagi masyarakat. (Peraturan Menteri Agama, 2019).

3. Penyedia Akses Pendidikan Berkualitas

Dimana setiap Madrasah, khususnya yang berstatus negeri, memberikan akses pendidikan kepada berbagai tingkatan masyarakat, termasuk di daerah terpencil atau miskin (Undang-Undang No 14, 2005).

4. Pusat Pengembangan Keilmuan Islam

Dalam hal ini Madrasah berfungsi sebagai pusat kajian Islam yang melestarikan warisan keilmuan Islam, seperti tafsir, hadis, fikih, dan tasawuf, sekaligus memadukannya dengan ilmu pengetahuan modern (Azra, 2019).

5. Penguatan Moderasi Beragama

Madrasah berperan sebagai sarana pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moderasi beragama untuk menciptakan masyarakat yang toleran, damai, dan anti-radikalisme (Agama RI, 2019).

Jadi dapat disimpulkan Madrasah memiliki peran strategis dalam membangun generasi yang unggul secara akademik, religius, dan bermoral. Melalui pendidikan berbasis nilai Islam, madrasah tidak hanya melahirkan individu yang kompeten tetapi juga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang damai, toleran, dan berkeadaban. Peran ini sejalan dengan visi pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. (Fadli & Wardi, 2022)

Berikut adalah beberapa peran utama MTsN 2 Medan:

Peran MTsN 2 Medan dalam konteks pendidikan dan masyarakat sangat penting, mengingat madrasah ini berfungsi sebagai kekuatan transformatif yang meningkatkan mutu sumber daya manusia Medan di samping sebagai institusi pendidikan.

1. Mencetak Generasi yang Berakhlak dan Berkualitas

MTsN 2 Medan berkontribusi dalam pembentukan generasi baru yang bermoral dan berbudi luhur selain memiliki prestasi akademik yang baik. Madrasah ini mencetak siswa yang cakap dalam bidang sains dan memiliki akhlak serta karakter yang kuat sesuai dengan ajaran Islam dengan memadukan pendidikan agama dan umum.

2. Meningkatkan Akses Pendidikan Berkualitas

Sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri, MTsN 2 Medan berperan dalam memberikan akses pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat, terutama bagi keluarga yang membutuhkan pendidikan berbasis agama dan ilmu pengetahuan. Madrasah ini menjadi pilihan bagi orang tua yang ingin anaknya memperoleh pendidikan agama yang seimbang dengan ilmu pengetahuan umum.

3. Kemitraan dengan Orang Tua dan Masyarakat

Madrasah ini aktif menjalin kemitraan dengan orang tua/wali murid serta berbagai pihak lain, seperti lembaga pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha. Kerjasama dengan orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan siswa, sedangkan kemitraan dengan berbagai lembaga membantu memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

4. Kontribusi dalam Pendidikan Karakter dan Toleransi

Dengan mengajarkan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam, MTsN 2 Medan turut membentuk siswa yang toleran, menghargai perbedaan, dan memiliki kepedulian

sosial yang tinggi. Hal ini sangat relevan dalam upaya memperkokoh persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang majemuk.

Secara keseluruhan, MTsN 2 Medan tidak hanya berperan dalam bidang pendidikan formal, tetapi juga dalam pengembangan karakter siswa, pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pendidikan agama yang berkualitas, serta memperkuat hubungan antara madrasah dan masyarakat dan peran ini sudah sejalan dengan peran madrasah secara umum yang berlandaskan kepada UU dan Peraturan Kementerian Agama RI.

Perkembangan MTsN 2 Medan

Dalam perjalanan sejarah Islam sejak zaman Nabi Muhammad hingga saat ini, madrasah—istilah untuk lembaga atau lokasi yang mewakili proses transformasi ilmu pengetahuan—telah mengalami perkembangan yang luar biasa (Pangeresa, 2023). Keberadaan madrasah di dunia Islam tidak dapat dilepaskan dari perubahan yang terjadi pada lembaga pendidikan yang awalnya eksklusif menjadi lembaga pendidikan yang lebih terbuka, baik dari segi kelembagaan, metodologi, kurikulum, maupun manajemen, seiring dengan perkembangan zaman yang masih terus membawa perubahan. (Malfi, 2023).

MTsN 2 Medan telah mengalami berbagai perkembangan yang signifikan, baik dalam hal fasilitas, kualitas pendidikan, maupun prestasi siswa. Sejak pendiriannya, MTsN 2 Medan terus berkembang dari segi fasilitas dan infrastrukturnya. Madrasah ini kini memiliki ruang kelas yang representatif, laboratorium komputer, ruang perpustakaan, serta fasilitas olahraga yang mendukung perkembangan siswa dalam berbagai bidang. Tujuan peningkatan prasarana dan fasilitas ini adalah untuk membangun lingkungan belajar yang aman dan teratur.

Berikutnya perkembangan yang bisa dilihat dari sisi kurikulum yang digunakan oleh madrasah. MTsN 2 Medan terus berinovasi dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman. Madrasah ini memberikan pendidikan agama Islam yang lebih mendalam, meliputi Al-Quran Hadits, Fiqih, dan Aqidah Akhlak, di samping memberikan pelajaran konvensional seperti matematika, bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Hal ini dilakukan dalam rangka mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan cerdas. Kurikulum operasional MTs Negeri 2 Medan mencakup nilai-nilai PPK (Pendidikan Karakter), Moderasi Beragama, Literasi, 4C (Berpikir Kreatif, Kritis, Komunikatif, dan Kolaboratif), dan HOTS (Keterampilan Berpikir Kelas Atas). Kurikulum ini juga mengintegrasikan kurikulum berbasis kompetensi dan pembelajaran berbasis teknologi.

Guru memainkan peran penting dalam proses belajar, yang merupakan inti dari pendidikan. Tanpa mereka, proses belajar tidak akan berhasil. Meskipun karyawan adalah bagian dari tenaga pendidikan, karyawan lainnya harus bekerja sama dengan mereka untuk mencapai tujuan pendidikan.

Seperti yang ditunjukkan, jumlah tenaga pendidik di MTsN 2 Medan telah meningkat dari tahun sebelumnya. Kemampuan guru serta ketersediaan tenaga pengajar yang sesuai dengan bidang mereka sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran dan kualitas pendidikan. Berikut data tenaga pendidik MTsN 2 Medan tahun 2024:

No	Kategori Guru/ Pegawai	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru PNS Kemenag	15	52	67
2	Guru P3K Kemenag	2	7	9
3	Guru Honorar	9	9	18
4	Pegawai PNS Kemenag	4	1	5
5	Peg/Honor Tenaga Teknis	10	7	17
Jumlah		40	76	116

Perkembangan siswa MTsN 2 Medan adalah prestasi mereka di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Siswa MTsN 2 Medan telah berprestasi dalam berbagai kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Selain studi, siswa-siswi ini juga berprestasi dalam bidang atletik, seni, dan mata pelajaran lainnya.

Jumlah siswa MTsN 2 Medan terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh keinginan masyarakat yang kuat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTs Negeri 2 Medan untuk menempuh pendidikan formal. Pada tahun ajaran 2024/2025, Sekolah Menengah 2 Medan memiliki 1106 siswa, terdiri dari 486 laki-laki dan 620 perempuan. Ada 37 kelas, termasuk VII, VIII, dan XI.

MTsN 2 Medan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Madrasah ini berencana untuk terus meningkatkan kompetensi guru, memperbarui fasilitas pendidikan, serta memperluas program-program yang mendukung pembentukan karakter siswa yang berprestasi dan bertakwa.

Melalui berbagai perkembangan tersebut, MTsN 2 Medan diharapkan semakin menjadi pilihan bagi orang tua yang menginginkan pendidikan berkualitas dengan penekanan pada nilai-nilai agama Islam yang kuat.

Tantangan yang Dihadapi MTsN 2 Medan di Era Modern

Dalam era globalisasi saat ini, madrasah harus dapat memaksimalkan peran mereka sebagai agen pencetak moral Islami dan humanis. Kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sebagai sebuah institusi yang selaras dengan moralitas keislaman harus dibuktikan dengan hasil akademik dan moral yang unggul, baik di masyarakat maupun di kancah global (Samsudin & Hanief, 2022).

Madrasah harus memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada dengan baik untuk terus berkembang dan menjadi institusi pendidikan yang berkualitas. Dengan melakukan ini, madrasah dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan negara dan menghasilkan generasi baru individu yang bermoral baik dan mampu bersaing di dunia modern yang semakin canggih teknologinya. (Sutiawan, 2023).

Digitalisasi, hasil dari kemajuan teknologi, terutama dalam bidang informasi dan komunikasi, menyebabkan hampir semua tatanan kehidupan berubah. Tidak hanya itu, perubahan perilaku peserta didik juga menjadi muara dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk dalam proses pendidikan Islam di madrasah (Simatupang, 2022). Perubahan perilaku ini juga turut menjadi tantangan bagi setiap lembaga pendidikan. Perubahan ini terjadi dengan cepat dan sangat penting karena mengubah tatanan lama dan mendorong pembentukan tatanan baru (Sari et al., 2024).

Sama halnya dengan Madrasah. Untuk menghindari ketinggalan dari bidang lain, pendidikan harus segera berubah karena tantangan selalu berubah dan menuntut lebih banyak usaha. Pengelolaan pendidikan dan budaya akademik harus segera direformasi (Suyatno, 2015). Ini menunjukkan betapa pentingnya Madrasah melakukan reformasi untuk bersaing dan memenuhi tuntutan dan kebebasan di era modern (Hafid et al., 2022). Namun dibalik itu semua tantangan itu, Dalam hal perencanaan pendidikan dalam upaya menciptakan generasi penerus bangsa, madrasah memainkan peran krusial. (Mariana, 2022).

Ada dua tantangan yang dihadapi oleh MTsN 2 Medan yang tercantum pada Profil Madrasah tahun 2024 yaitu:

1. Kultur masyarakat yang sebagian besar menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada Madrasah.
2. Pandangan masyarakat sekitar madrasah yang masih banyak mengharapkan bantuan sosial dari madrasah atau lembaganya.

Madrasah berupaya untuk menanggulangi dan mengatasi kekurangan serta tantangannya, salah satunya adalah dengan menjalin kemitraan berikut dengan berbagai pihak:

No	Jenis kemitraan	Lembaga	Tujuan
1	Kemitraan orangtua/wali murid	Komite	Meningkatkan keterlibatan orang tua dan wali dalam membantu anak-anak mereka dalam pendidikan mereka, baik di rumah maupun di madrasah.
2	Kemitraan madrasah	Guru BK, Wali Kelas, Kamad, UKS	Membangun lingkungan belajar yang ramah untuk membantu anak-anak mengembangkan budaya kesuksesan dan moralitas.
3	Kemitraan masyarakat lembaga dan Non Kelembagaan	komunitas, pengusaha, organisasi mitra pendidikan, Uinsu, Unimed, Primagama, Operasi Ganesha, dan Ruang Guru.	Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mempromosikan inisiatif pendidikan di madrasah dan masyarakat.

Dengan mempertimbangkan masalah dan solusi yang disebutkan di atas, madrasah harus secara bertahap melakukan pembaruan. Hal ini diperlukan untuk menaklukan dan mendidik generasi muda bangsa agar mampu bersaing dalam dunia yang penuh dengan kemajuan “modern” dan tidak hanya terpaku pada paradigma pendidikan yang ketinggalan zaman (Damayanti, 2022).

Profesor Dr. Dede Rosyada, M.A., menulis buku berjudul *Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*. Madrasah harus memiliki kemitraan yang baik dengan pelanggannya. Madrasah hanya memenuhi kebutuhan dan permintaan mereka dengan baik, mendorong siswa untuk belajar, menyediakan fasilitas belajar, dan memberikan bimbingan sehingga mereka puas dengan layanan akademik dan administratifnya. Sekolah harus memperluas mitra horizontalnya dengan berhubungan dengan lembaga amal dan stakeholder lainnya. Sebagaimana masa-masa awal sebelum diadopsi pemerintah, madrasah diharuskan untuk mandiri, tetapi dengan manajemen profesional sehingga lebih tahan lama (Rosyada, 2017).

Pendidik madrasah mempunyai tiga tugas: (1) bagaimana menjadikan madrasah sebagai tempat untuk mengembangkan ruh atau praktik kehidupan Islam; (2) bagaimana menjadikan madrasah lebih tangguh sehingga sebanding dengan sistem pendidikan; dan (3) bagaimana madrasah dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia modern dan kemajuan teknologi. Selanjutnya di era globalisasi ini bagi siswa, ketika sudah mampu melakukan nilai-nilai positif dan memiliki kekuatan globalisasi akan sangat membantu untuk menghadapi tantangan yang ada. Dan institusi pendidikan islam merupakan solusi zaman ini (Taufik, 2022).

KESIMPULAN

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama Islam dalam upaya mencetak generasi yang berakhlak mulia dan terampil dalam berbagai mata pelajaran. Sebagai madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, MTsN 2 Medan didirikan dengan latar belakang untuk memberikan pendidikan berkualitas yang menggabungkan ilmu agama dan pengetahuan umum. Sejarah perkembangan MTsN 2 Medan menunjukkan transformasi yang signifikan dalam hal fasilitas, kualitas pengajaran, dan prestasi siswa. Madrasah ini berperan penting dalam mendidik generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak mulia. Dalam perkembangannya, MTsN 2 Medan terus berinovasi untuk memenuhi tuntutan zaman, meskipun menghadapi tantangan di era modern, seperti kemajuan teknologi dan perubahan dalam pola pendidikan. Dengan komitmen untuk terus berkembang, MTsN 2 Medan terus berupaya memberikan pendidikan terbaik di tengah tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, K. (2019). *Kebijakan Moderasi Beragama*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Akhyar, M. Z., & Samsudin, U. (2023). Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern. *AL Fikrah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.51476/alfikrah.v3i1.474>
- Amin, A. R. (2015). *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner* (1st ed.). LKIS Printing Cemerlang.
- Asari, H. (2020). *Menyingkap zaman keemasan Islam: kajian atas lembaga-lembaga pendidikan* (4th ed.). Citapustaka Media Perintis.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam dan Madrasah: Sejarah dan Perkembangannya*. Prenada Media.
- Chairiyah, Y. (2021). Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 48-60.

<https://doi.org/10.21154/maalim.v2i01.3129>

- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75-96. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>
- Fadli, D., & Wardi, S. (2022). KAUM MODERNIS DI NUSANTARA : Jami ' at Khair. *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences*, 2(3), 144-156.
- Hafid, H., Fuad, Z., Modern, E. P., Islam, L. P., & Modern, E. (2022). PERAN MADRASAH DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA PERADABAN MODERN. 4(2), 87-99. <https://doi.org/10.56489/fik.v4i2>
- Lukman Asha. (2020). *Manajemen Pendidikan MADRASAH Dinamika dan Studi Perbandingan Madrasah dari Masa ke Masa*.
- Malfi, F. S. Z. (2023). Kebangkitan dan Perkembangan Madrasah di Indonesia. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(1), 24-30.
- Mariana, D. (2022). Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(1), 1907-1919.
- Pangestu, R. A., & Inayati, N. L. (2023). Studi Historis Sejarah Berdiri Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Karanganyar dan Dampaknya terhadap Sosial Pendidikan Agama Islam. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 288-297. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.517>
- Peraturan Menteri Agama, N. 183. (2019). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Rosyada, D. (2017). *Madrasah dan profesionalisme guru dalam arus dinamika pendidikan Islam di era otonomi daerah*. Kencana.
- Samsudin, M., & Haniefa, R. (2022). Sejarah Dan Perkembangan Madrasah Di Indonesia. *Turats*, 15(1), 79-91. <https://doi.org/10.33558/turats.v15i1.4541>
- Sari, J. P., Setio, J., Satria, R., Oviyanti, F., & Maryamah, M. (2024). Tantangan Madrasah Di Era Digital: Transformasi Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Teknologi. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 211. <https://doi.org/10.22373/jm.v14i2.23489>
- Simatupang, W. (2022). Inovasi Pendidikan Islam pada Perkembangan Madrasah Menghadapi Tantangan Perubahan. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, III(1), 24-40.
- Sutiawan, I. (2023). *Madrasah Menghadapi Era Society 5.0* (1st ed.). Geupedia.
- Suyatno, S. (2015). *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern* (1st ed.). Prenada Media Group.
- Syahid. (2018). Pertumbuhan Madrasah (Periode Awal Hingga Madrasah Nizhamiyah). *Qathrunâ*, 5(1), 59-72.
- Taufik, A. (2022). Sistem Pendidikan Nasional Mengeksplorasi Madrasah. *Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1-10.
- Teknowijoyo, F., & Marpelina, L. (2022). Relevansi Industri 4.0 dan Society 5.0 Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Educatio*, 16(2), 173-184. <https://doi.org/10.29408/edc.v16i2.4492>
- Yanto, F. (2022). Manajemen Madrasah dalam Perspektif Sejarah. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19-27.